

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang pesat, yaitu ditandai dengan adanya banyak bermunculan hunian baru berupa rumah sebagai tempat tinggal di lingkungan sekitar. Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan tersebut, dibutuhkan *supplier* bahan bangunan di daerah yang tingkat pembangunannya tinggi. Oleh sebab itu banyak bermunculan toko besi atau toko bahan bangunan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang tinggi.

Hal yang perlu diperhatikan dari sebuah toko bahan bangunan adalah mengenai kelengkapan dan ketersediaan barang, untuk itu dibutuhkan perencanaan dan pengadaan barang yang baik. Hal ini dilakukan agar dapat menghadapi persaingan antar toko bahan bangunan yang semakin menjamur di lingkungan sekitar. Jumlah toko bahan bangunan yang meningkat membuat persaingan antar toko semakin ketat. Mereka berlomba agar permintaan konsumen tetap tinggi dengan menyediakan berbagai kebutuhan barang yang lengkap dan harga yang tentunya murah. Cara agar dapat bersaing dengan toko bahan bangunan lain adalah dengan menerapkan sistem persediaan barang.

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi yang disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan (Ristono, 2009).

Toko Bangunan (Tb) Bintang Terang berada di kecamatan Laweyan, Solo, Jawa Tengah. Masalah yang terdapat pada TB Bintang Terang adalah masalah ketersediaan barang. Hal ini terjadi akibat barang yang keluar dan masuk belum tercatat dengan baik sehingga ketika *stock* habis belum sempat melakukan pemesanan barang. Masalah lain yang ada adalah modal yang dimiliki pihak Tb Bintang Terang juga terbatas. Hal itu dikarenakan pihak toko belum memisahkan keuntungan hasil penjualan toko untuk modal penyediaan barang di toko dan untuk kebutuhan pribadi sehari-hari. Ketika kebutuhan sehari-hari tinggi

mengakibatkan modal untuk persediaan barang di toko menjadi berkurang sehingga mengalami keterbatasan dalam melakukan pemesanan barang. Dampaknya adalah ketika order banyak dan tidak diimbangi dengan penjualan yang tinggi maka tidak bisa melunasi pembayaran, sehingga terjadi penumpukan hutang. Sebagai contoh item cat No Drop termasuk item yang sering laku, otomatis pemesanan kepada *supplier* cat tersebut sering dilakukan. Namun kebijakan dari *supplier* cat No Drop yang mengharuskan pihak toko melunasi orderan cat sebelumnya membuat pihak toko mengalami kesulitan dalam hal pembayaran.

Pemilihan *supplier* untuk memenuhi ketersediaan material juga menjadi permasalahan yang dialami TB Bintang Terang. Harapannya sebuah toko menginginkan *supplier* yang siap menyediakan barang setiap waktu saat dibutuhkan dan tentunya dengan harga beli yang murah agar biaya pengeluarannya minimum. Banyaknya *supplier* dan jenis barang yang dijual menyebabkan pihak toko bahan bangunan sulit menentukan kapan, berapa banyak, dan kepada siapa harus memesan barang. *Lead time* yang dimiliki masing-masing *supplier* juga berbeda-beda, sehingga waktu kedatangan barang tidak dapat diperkirakan dengan pasti.

Jumlah pembeli dan barang apa yang dibeli tidak bisa dipastikan karena bersifat probabilistik, sehingga pemilik toko hanya mengandalkan *feeling* dan kebiasaan dalam melakukan pemesanan barang saat barang hampir habis. Hal ini akan merugikan jika ternyata *feeling* dari pemilik toko tidak tepat. Untuk itu, pada tugas akhir ini akan dilakukan simulasi mengenai persediaan barang yang baik untuk mengatasi permasalahan persediaan barang di TB Bintang Terang. Simulasi akan dilakukan dengan bantuan *software Microsoft Excel*. Harapannya metode simulasi ini bisa memberikan kebijakan terbaik yang perlu diambil oleh pihak toko bahan bangunan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah terkadang dijumpai stock barang habis atau bahkan kelebihan di beberapa item terutama item cat, juga pihak toko mengalami keterbatasan modal saat melakukan pemesanan barang, maka perlu adanya perbaikan sistem persediaan di Tb Bintang Terang.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan waktu pemesanan dan jumlah pemesanan yang tepat dengan mempertimbangkan ketersediaan modal.

1.4. Batasan Masalah

Untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan, dibuatlah beberapa batasan agar sebuah masalah dapat diselesaikan secara terarah. Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah periode November 2015 – April 2016, yaitu berupa data pemesanan barang, penjualan barang, harga jual dan harga beli barang dan data *lead time*.
- b. Pemilihan barang yang diteliti adalah item cat yang dapat dipesan pada supplier Tirtakencana Tirtawarna dan Avian Aktif Abadi.
- c. Dilakukan penyelesaian dengan simulasi menggunakan *software Microsoft Excel 2010*.
- d. Tidak memperhatikan pajak penghasilan.